

## Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga Di Era New Normal Bagi Ibu-Ibu Di Desa Kedundung Kecamatan Magersari Kota Mojokerto

Rini Armin<sup>1</sup>, Toto Heru Dwihandoko<sup>2</sup>, Arif Afandi<sup>3</sup>

Universitas Islam Majapahit<sup>1,2,3</sup>

[rini.armin1974@gmail.com](mailto:rini.armin1974@gmail.com)

### ABSTRACT

*This activity is a form of concern for universities in the new normal era in the context of economic recovery. The activity partners are mothers in Kedundung Village, Magersari District, Mojokerto. Implementing activities are the Faculty of Economics Team consisting of a Chairperson and two Members. The problem faced by partners is the absence of good financial planning in the family so that economic pressure occurs due to the co-19 pandemic. The solution is to provide counseling to partners about family financial planning. Expected output: partners understand the importance of family financial planning, the existence of family financial arrangements so that economic recovery is achieved, and there is scientific publication at the national level. The results of the questionnaire illustrate that this activity is very beneficial for partners.*

*Keywords: Covid-19 Pandemic, New Normal, Family Financial Planning, Economic Recovery*

### ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perguruan tinggi di era new normal dalam rangka pemulihan ekonomi. Mitra kegiatan ini adalah Ibu-ibu di Desa Kedundung Kecamatan Magersari Mojokerto. Pelaksana kegiatan adalah Tim Fakultas Ekonomi yang terdiri dari Ketua dan dua orang Anggota. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum adanya perencanaan keuangan yang baik dalam keluarga sehingga terjadi tekanan ekonomi akibat pandemic covid-19. Solusinya adalah memberikan penyuluhan kepada mitra tentang perencanaan keuangan keluarga. Luaran yang diharapkan: mitra memahami pentingnya perencanaan keuangan keluarga, adanya pengaturan keuangan keluarga sehingga pemulihan ekonomi tercapai, serta adanya publikasi ilmiah di tingkat nasional. Hasil kuesioner menggambarkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mitra.

**Kata Kunci** : Pandemi Covid-19, New Normal, Perencanaan Keuangan Keluarga, Pemulihan Ekonomi

### LATAR BELAKANG

Corona Virus Disease (COVID-19) atau yang kita kenal dengan pandemi virus corona telah mempengaruhi keseluruhan sistem ekonomi secara drastis dan menimbulkan dampak jangka panjang terhadap ekonomi global. Karena wabah COVID 19, banyak perusahaan industri dan perusahaan raksasa menghadapi ketidakstabilan dan menutup operasional sehingga berakibat pada PHK masal. Beberapa lainnya juga menawarkan rencana pensiun sukarela kepada karyawan mereka, meskipun pemerintah telah menginstruksikan sebaliknya. Oleh karena itu, di saat-saat yang sulit diprediksi dan ketidakamanan keuangan ini, sangat penting bahwa kita tidak hanya melindungi diri dan keluarga kita sendiri dari virus berbahaya ini, tetapi juga melindungi diri dan keluarga kita sendiri dari kekacauan moneter di masa depan.

Pendekatan aktivitas sehari-hari dengan metode 'new normal' tidak terelakkan lagi untuk segera menghidupkan denyut perekonomian yang sempat terganggu. Kondisi finansial yang dimiliki setiap keluarga memiliki kondisi berbeda-beda hingga akhir pandemi nanti. Dalam menghadapi masa krisis ini, mengelola dana secara cerdas menjadi hal yang sangat penting bagi keluarga. Melihat perlambatan ini, sekarang merupakan saat yang tepat bagi semua pihak di mulai dari pribadi dan keluarga, untuk

bahu membahu membantu meringankan kondisi dengan berbagai cara. Salah satunya adalah melalui edukasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Pengelolaan Keuangan Keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan tingkat Kemakmuran Ekonomi sebuah keluarga, tidak terkecuali bagi Ibu-ibu di Desa Kedundung Kecamatan Magersari Mojokerto. Pengelolaan keuangan yang dimaksud dalam hal ini adalah Perencanaan Keuangan.

Perencanaan keuangan adalah suatu seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Secara umum, aktivitas yang dilakukan dalam merencanakan keuangan sebuah keluarga adalah mengelola penghasilan/pendapatan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

Permasalahan yang dihadapi Ibu-ibu di Desa Kedundung Kecamatan Magersari Mojokerto adalah belum adanya perencanaan keuangan keluarga yang tersusun dengan baik, sehingga pada situasi saat ini Ibu-ibu merasa kaget dengan banyaknya biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Di sisi lain, pendidikan anak adalah sebuah kebutuhan mendasar yang harus terpenuhi. Akibatnya banyak Ibu-ibu yang terjebak untuk mengambil hutang. Oleh sebab itu, perencanaan keuangan keluarga harus disusun secara efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga bisa mencapai tujuannya yaitu menjadi keluarga yang sejahtera dan terbebas dari hutang, terutama di era new normal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga di Era New Normal Bagi Ibu-Ibu di Desa Kedundung Kecamatan Magersari Mojokerto dilaksanakan dengan metode wawancara untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu kemudian mencari solusi atau pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan ibu-ibu. Tahap pemecahan masalah yang direkomendasikan adalah sebagai berikut ;

1. Memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga yang meliputi antara lain : membuat perencanaan keuangan dan buku harian secara sederhana serta laporan rugi laba.
2. Memberikan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan perencanaan keuangan yang meliputi pencatatan keuangan (cash flow) secara sederhana agar dapat mengetahui besarnya total pemasukan dan pengeluaran sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya resiko finansial di kemudian hari..

Adapun penjelasan dari masing-masing tahap tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Tahap 1. Penyuluhan dilakukan dengan tatap muka (bertemu secara langsung), dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.

Materi penyuluhan antara lain meliputi :

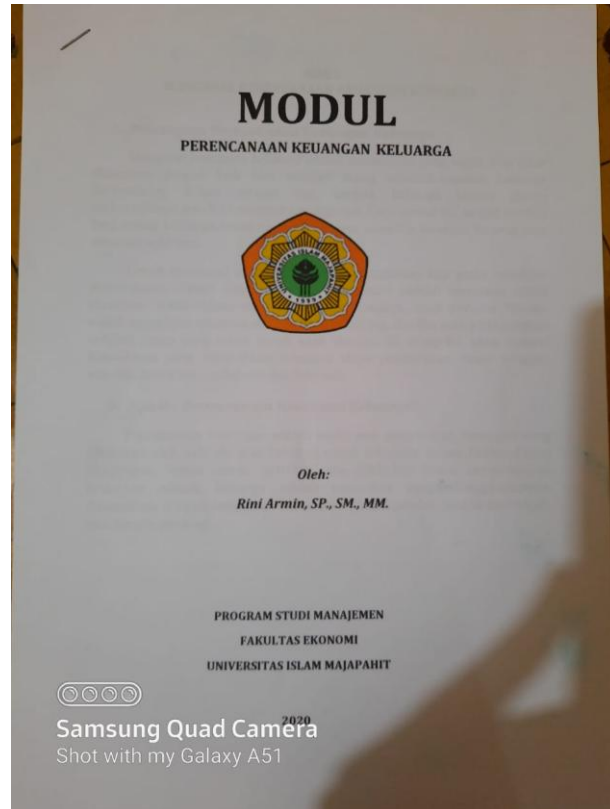
- a. Pengertian/konsep perencanaan keuangan keluarga dan mengapa perencanaan keuangan keluarga penting bagi ibu-ibu
- b. Pengetahuan dasar tentang manajemen risiko yang berkaitan dengan aspek keuangan dan social budaya.

Tahap 2. Pendampingan tentang implementasi perencanaan keuangan keluarga

Tahap ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan serta konsultasi gratis tentang perencanaan keuangan keluarga, baik secara langsung maupun melalui chat pada aplikasi whatsapp sehingga perencanaan keuangan keluarga menjadi lebih baik, efek, efisien dan bermanfaat dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi.

Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan, maka pengabdian menyiapkan modul yang berisi tentang konsep perencanaan keuangan keluarga dan pembukuan (pencatatan keuangan) yang disusun sedemikian rupa agar mudah dipelajari dan dilaksanakan oleh ibu-ibu yang nota bene berpendidikan menengah kebawah.

Modul dimaksud sebagaimana tampak pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Modul Kegiatan

## HASIL DAN LUARAN

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa mitra memahami tentang perencanaan keuangan keluarga serta manfaatnya bagi peningkatan stabilitas kondisi keuangan keluarga di masa pandemi. Mitra pada akhirnya memahami bahwa perencanaan keuangan sangatlah penting bagi mitra maupun keluarganya, berapapun pendapatan mitra. Bahwa perencanaan keuangan merupakan aktivitas vital yang harus dilakukan agar dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan resiko keuangan keluarga yang mungkin terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap positif dan partisipasi mitra selama pendampingan. Indikator lainnya adalah mitra mampu membuat catatan keuangan keluarga secara sederhana yang terdiri dari pemasukan dan pengeluaran. Selanjutnya diharapkan kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan waktu dan tempat yang berbeda.

Adapun dokumentasi kegiatan sebagaimana tampak pada gambar 2 sebagai berikut:

**DAFTAR HADIR**  
**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA**  
**BAGI IBU-IBU WARGA RT 04/RW 01 KEDUNDUNG KEC. MAGERSARI**

NO.	NAMA	UNIT KERJA	TTD
1	Baniyah / Lume		
2	R. Safonah		
3	R. Rizqiyah		
4	R. Nurhidayah		
5	R. Nurhidayah		
6	R. Nurhidayah		
7	R. Nurhidayah		
8	R. Nurhidayah		
9	R. Nurhidayah		
10	R. Nurhidayah		
11	R. Nurhidayah		
12	R. Nurhidayah		
13	R. Nurhidayah		
14	R. Nurhidayah		
15	R. Nurhidayah		
16	R. Nurhidayah		
17	R. Nurhidayah		
18	R. Nurhidayah		
19	R. Nurhidayah		
20	R. Nurhidayah		
21	R. Nurhidayah		
22	R. Nurhidayah		
23	R. Nurhidayah		
24	R. Nurhidayah		
25	R. Nurhidayah		
26	R. Nurhidayah		
27	R. Nurhidayah		
28	R. Nurhidayah		
29	R. Nurhidayah		
30	R. Nurhidayah		
31	R. Nurhidayah		
32	R. Nurhidayah		
33	R. Nurhidayah		
34	R. Nurhidayah		
35	R. Nurhidayah		
36	R. Nurhidayah		
37	R. Nurhidayah		
38	R. Nurhidayah		







Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari kegiatan pengabdian bisa dilihat hasilnya bahwa 3 dari 5 UMKM sudah menyusun laporan keuangan, melakukan pemasaran dimedia online instagram, facebook dan marketplace serta pelaku usaha sudah cukup memiliki motivasi untuk berjuang mempertahankan usahanya ditengah pandemi dengan melakukan inovasi strategi penjualan.

Harapan untuk selanjutnya, perlu diadakan workshop tentang cara pengurusan ijin usaha dan pengajuan permodalan di lembaga keuangan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, T. S. (2019). *Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0*. Mitra Wacana Media.
- Nugroho, T. R., Ainiyah, N., Nirmala, D., & Majapahit, U. I. (2017). *Pelatihan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro di Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto*. 100–105.
- Supriyanto, S., Farihanto, M. N., & Handoko, S. (2018). Pemberdayaan Kelompok Pengelola Umkm Dengan Keterampilan Go Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 305. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i2.387>
- Tapscot, D. (2015). *Tapscott, Don. The digital economy*. McGraw-Hill Education.